

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
LINGKUNGAN BERSIH PADA RUMAH TANGGA DI DESA KUALA IDI
KECAMATAN IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI



Oleh :

KHAIRUNNISA
NIM : 0801173321

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
LINGKUNGAN BERSIH PADA RUMAH TANGGA DI DESA KUALA IDI
KECAMATAN IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)**

**KHAIRUNNISA
NIM : 0801173321**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

ABSTRAK

Laporan Puskesmas Idi Rayeuk Tahun 2020 menunjukkan bahwa di Desa Kuala Idi merupakan daerah dengan cakupan perilaku lingkungan bersih yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Hasil penelitian univariat menunjukkan 78% rumah tangga tidak berperilaku lingkungan bersih, 73,2% pengetahuan kurang baik, 70,7% petugas tidak berperan, dan 70,7% sarana dan prasarana tidak ada. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ($Pvalue=0,000$), peran petugas ($Pvalue=0,000$), sarana dan prasarana ($Pvalue=0,000$) dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan, peran petugas, dan sarana dan prasarana menjadi faktor yang berhubungan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Disarankan bagi Desa Kuala Idi dapat bekerjasama dengan Puskesmas untuk dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya perilaku lingkungan bersih rumah tangga agar masyarakat terhindar dari berbagai penyakit dan melakukan kegiatan gotong royong sebulan sekali.

Kata Kunci : Perilaku lingkungan bersih, pengetahuan, peran petugas kesehatan, dan sarana dan prasarana

ABSTRACT

The 2020 Idi Rayeuk Health Center report shows that Kuala Idi Village is an area with low coverage of clean and healthy lifestyles. This study aims to determine the factors associated with clean and healthy living behavior in households in Kuala Idi Village, Idi Rayeuk District, East Aceh Regency. The results of the univariate study showed that 78% of households did not have a clean and healthy lifestyle, 73.2% had poor knowledge, 70.7% of officers did not play a role, and 70.7% of facilities and infrastructure did not exist. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge (Pvalue=0.000), the role of officers (Pvalue=0.000), facilities and infrastructure (P-value=0.000) with clean and healthy living behavior in households in Kuala Idi Village, Idi Rayeuk District, East Aceh Regency. The conclusion of this study is that knowledge, the role of officers, and facilities and infrastructure are factors related to clean and healthy living behavior in households in Kuala Idi Village, Idi Rayeuk District, East Aceh Regency. It is recommended for Kuala Idi Village to cooperate with the Puskesmas to be able to provide counseling to the community about the importance of clean and healthy household behavior so that people avoid various diseases and carry out mutual cooperation activities once a month.

Keywords: Clean environmental behavior, knowledge, the role of health workers, and facilities and infrastructure

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Khairunnisa
NIM : 0801173321
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Kesehatan Lingkungan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 21 Agustus 1999
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Pada Rumah Tangga Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata 1 di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya saya asli atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Medan, September 2021

KHAIRUNNISA

NIM : 0801173321

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur

Nama : Khairunnisa

NIM : 0801173321

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Peminatan : Kesehatan Lingkungan

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi



Meutia Nanda, SKM, M. Kes

NIB : 1100000082

Dr. Salamuddin, M. A

NIP : 197407192007011014

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
LINGKUNGAN BERSIH PADA RUMAH TANGGA DI DESA KUALA IDI
KECAMATAN IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR**

Yang dipersiapkan dan dipertahankan oleh :

KHAIRUNNISA
NIM : 0801173321

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 29 Oktober 2021 Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

TIM PENGUJI
Ketua Penguji



Susilawati, SKM, M. Kes

NIP : 197311131998032004

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Meutia Nanda, SKM, M. Kes

Tri Bayu Purnama, SKM, M.med, Sci

Dr. Salamuddin, M. A

NIB : 1100000082

NIP : 199210142019031011

NIP: 197407192007011014

Diketahui,
Medan, 29 Oktober 2021
Dekan FKM UINSU



Prof. Dr. Syafaruddin, M. Pd
NIP : 196207161990031004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Khairunnisa
NIM : 0801173321
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 21 Agustus 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun Tengah, Desa Gampong Jawa, Kec. Idi Rayeuk,
Kab. Aceh Timur
No Hp/WA : 082164781208
Email : khnisa011@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2005-2011 : SD Swasta Al – Hidayah Medan
2. 2012-2014 : SMP Swasta Al – Hidayah Medan
3. 2015-2017 : SMA Swasta Prayatna Medan
4. 2018-2021 : FKM UIN Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang mana atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **“Faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur”**, dimana merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tak lupa pula, shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan, Rasulullah SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat masukan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafaruddin, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu Susilawati, SKM, M. Kes selaku Ketua Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan selaku Ketua Penguji Skripsi.
4. Ibu Dr. Tri Niswati Utami Putri, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Tri Bayu Purnama, SKM, M.med, Sci, selaku penguji 2.
6. Ibu Meutia Nanda, SKM, M. Kes, selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Bapak Dr. Salamuddin, M.A selaku dosen pembimbing skripsi integrasi keislaman
8. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera

Utara.

9. Masyarakat yang berada di Desa Kuala Idi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.

10. Orang tua saya yang saya sayangi dan yang menyayangi saya, ayah saya Syariyanto dan mama saya Siti Khadijah Nasution yang telah mendoakan, memberikan materi serta banyak memberikan motivasi agar selesai dalam bangku perkuliahan.

11. Adik Saya, Surya Ananda dan Fauzan Anugerah yang selalu mensupport saya

12. Eka Githa, Khoiro, Lelya, dan Maya yang tergabung dalam grup “The Women Successful” yang telah menyumbangkan ide dalam hal penulisan skripsi.

13. Selvi Dwi Rahman Nur Telaumbanua, orang pertama yang menjadi teman saya saat pertama kali memasuki FKM yaitu saat PBAK, yang dengan senang hati menemani saya di kost dan mau meminjamkan laptopnya ketika laptop saya sedang bermasalah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.

14. Juliana Harahap, teman berbincang dan jalan - jalan ketika penulis sedang jenuh

15. Dita Nurfaqiha, teman seperjuangan dan seperbimbingan yang selalu mensupport

16. Teman-teman seperjuangan dari IKM - H dan peminatan Kesehatan Lingkungan A

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Khairunnisa
NIM : 0801173321

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
2.1 Konsep Perilaku.....	6
2.1.1 Definisi Perilaku.....	6
2.1.2 Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesehatan.....	7
2.1.3 Pengelompokan Perilaku.....	7

2.1.4	Komponen Perilaku	8
2.2	Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	9
2.2.1	Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	9
2.2.2	Tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	9
2.3	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Rumah Tangga	15
2.3.1	Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Rumah Tangga	15
2.3.2	Sasaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Rumah Tangga	15
2.3.3	Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Rumah Tangga	16
2.4	Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga.....	16
2.4.1	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hdup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga.....	17
2.4.2	Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga.....	18
2.4.3	Hubungan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga	18
2.5	Kajian Integrasi Keislaman	19
2.5.1	Kajian Berdasarkan Al-Qur'an.....	19
2.5.2	Kajian Berdasarkan Hadist	21
2.6	Kerangka Teori.....	23
2.7	Kerangka Konsep	24
2.8	Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	26
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2.1	Lokasi Penelitian	26
3.2.2	Waktu Penelitian	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1	Populasi	248

3.3.2 Sampel	28
3.3.3 Kriteria Sampel.....	249
3.3.4 Teknik Pengumpulan Sampel.....	30
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Aspek Pengukuran.....	33
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas.....	33
3.7.1 Uji Validitas.....	33
3.7.2 Uji Reabilitas	34
3.8 Teknik Pengumpulan Data	34
3.9 Prosedur Pengumpulan Data	35
3.9.1 Kuesioner.....	35
3.9.2 Dokumentasi.....	35
3.10 Analisis Data	345
3.10.1 Analisis Univariat.....	35
3.10.2 Analisis Bivariat	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.2 Karakteristik Responden.....	39
4.2.1 Jenis Kelamin.....	39
4.2.2 Usia.....	40
4.2.3 Pendidikan.....	40
4.2.4. Pekerjaan.....	41
4.3 Hasil Penelitian.....	42
4.3.1 Analisis Univariat.....	42
4.3.2 Analisis Bivariat.....	45
4.4 Pembahasan.....	48

4.4.1 Hubungan Pengetahuan Dengan PHBS Pada Rumah Tangga.....	48
4.4.2 hubungan peran petugas kesehatan dengan PHBS pada rumah tangga.....	50
4.4.3 hubungan sarana dan prasarana dengan PHBS pada rumah tangga.....	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Idi Rayeuk.....	38
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3 Usia.....	40
Tabel 4.4 Pendidikan.....	40
Tabel 4.5 Pekerjaan.....	41
Tabel 4.6 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	42
Tabel 4.7 Pengetahuan.....	43
Tabel 4.8 Peran Tenaga Kesehatan.....	44
Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana.....	44
Tabel 4.10 Hubungan Pengetahuan Dengan PHBS Pada Rumah Tangga.....	44
Tabel 4.11 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan PHBS Pada Rumah Tangga.....	46
Tabel 4.12 Hubungan Sarana dan Prasarana Dengan PHBS Pada Rumah Tangga.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian.....	61
Surat Survei Awal.....	70
Surat Penelitian.....	71
Surat Permohonan Menjadi Responden.....	72
Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	73
Hasil Analisis Univariat.....	74
Hasil Analisis Bivariat.....	75
Dokumentasi Penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku lingkungan bersih adalah perilaku yang dilakukan dengan penuh kesadaran yang menjadikan seseorang maupun keluarga dapat menolong diri sendiri dalam kesehatan dan aktif dalam mewujudkan kesehatan diri sendiri dan keluarga dan berperan aktif dalam pembangunan kesehatan untuk memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya (Kemenkes, 2016). Program perilaku lingkungan bersih merupakan bentuk dari upaya dalam memberikan pelajaran berupa pengalaman pada tiap individu, keluarga dan masyarakat umum. Tujuan dilakukannya penerapan perilaku lingkungan bersih agar terbentuknya masyarakat yang menerapkan cara hidup yang sehat dalam kesehariannya yang merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan pada tatanan rumah tangga maupun lingkungan masyarakat (Wati, 2020).

Kementerian Kesehatan Tahun 2018 cakupan perilaku lingkungan bersih terendah berada di Provinsi Papua (6,9%), Papua Barat (7,7%), Maluku Utara (20%), NTT (27,7%), Sulawesi Utara (47,8%), dan Aceh (62,9%) (Kemenkes, 2018). Dalam Peraturan Kementerian Kesehatan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 menetapkan target rumah berperilaku lingkungan bersih sebesar 80%. Data menunjukkan persentase rumah tangga berperilaku lingkungan bersih Tahun 2016 sebesar 53,9% meningkat Tahun 2017 sebesar 56,5% dan Tahun 2018 sebesar 55,8%. Pencapaian target perilaku lingkungan bersih masih kurang dari yang ditetapkan. Hal ini

dikarenakan kurangnya tenaga kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan tentang pelaksanaan program perilaku lingkungan bersih (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan Data Laporan Puskesmas Idi Rayeuk Tahun 2020 menunjukkan bahwa dari 19.620 KK hanya 2.876 KK yang berperilaku lingkungan bersih, Desa Kuala Idi merupakan daerah dengan cakupan perilaku lingkungan bersih terendah (23,78%), Buket Pala (25,44%), Gampong Jalan (26,96%), Seunobok Tuha (27,78%), Keude Aceh (37,64%), Gampong Tanjung (39,53%), Sampoimah (40,51%), Tanah Anou (43,08%), kemudian Desa yang tinggi berperilaku lingkungan bersih adalah Alue Dua Muka (53,13%) (Laporan Puskesmas Idi Rayeuk, 2020).

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita (2010) menunjukkan bahwa pengetahuan ($P = 0,001$), sosial ekonomi ($P = 0,010$), lingkungan ($P = 0,002$) dan peran petugas kesehatan ($P = 0,001$) menjadi faktor yang berhubungan dengan praktik ibu rumah tangga dalam melakukan perilaku lingkungan bersih di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2010. Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kardiato (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan ($P = 0,001$), sarana dan prasarana ($P = 0,001$), pendapatan ($P = 0,002$) dan peran petugas kesehatan ($P = 0,001$) menjadi faktor yang berhubungan dengan praktik ibu rumah tangga dalam melakukan perilaku lingkungan bersih di Gampong Suka Damai Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh Tahun 2019.

Menurut hasil survey pendahuluan dengan warga Desa Kuala Idi, perilaku lingkungan bersih di wilayah tersebut masih termasuk kategori kurang baik disebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat terkait perilaku lingkungan bersih dikarenakan

kurangnya penyuluhan dan informasi tentang perilaku lingkungan bersih rumah tangga yang diberikan oleh petugas kesehatan. Sarana dan prasarana yang masih kurang baik misalnya seperti sarana air bersih yang masih sering tidak mengalir sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan air sumur tetapi air sumur tersebut masih belum memenuhi syarat kesehatan untuk minum dan memasak, serta sarana pembuangan sampah yang masih sedikit sehingga masyarakat lebih memilih membuang sampah di tepi laut dan menyebabkan sampah menumpuk sehingga mengundang vektor penyakit seperti lalat, tikus dan nyamuk. Peran petugas kesehatan masih sangat minim karena kurangnya jumlah tenaga kesehatan terutama tenaga promosi kesehatan yang hanya ada 1 orang sehingga tidak semua masyarakat mendapatkan informasi terkait perilaku lingkungan bersih rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang diatas dan rendahnya angka perilaku lingkungan bersih di Desa Kuala Idi juga untuk meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat dan untuk meningkatkan angka perilaku lingkungan bersih, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

b. Untuk mengetahui gambaran sarana dan prasarana kesehatan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

c. Untuk mengetahui gambaran peran tenaga kesehatan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

e. Untuk mengetahui hubungan sarana dan prasarana kesehatan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

f. Untuk mengetahui hubungan peran tenaga kesehatan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dan dapat meningkatkan kecerdasan dan wawasan peneliti sendiri khususnya tentang perilaku lingkungan bersih sebagai bahan masukan dan informasi.

2. Sebagai bahan bacaan pada perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya Fakultas Kesehatan Masyarakat dan referensi bagi penulis lain yang meneliti tentang hal ini.

3. Sebagai bahan masukan dan informasi kepada Puskesmas Idi Rayeuk mengenai faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku lingkungan bersih serta dapat membuat suatu program kedepannya agar masyarakat bisa melakukan perilaku lingkungan bersih dengan baik, dan dapat menjalin kerja sama lintas sektor dalam mewujudkan perilaku lingkungan bersih dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Konsep Perilaku

2.1.1 Definisi Perilaku

Menurut Notoatmodjo (2003) dalam Armiati (2010), perilaku dari pandangan biologis merupakan suatu aktivitas yang bersangkutan. Perilaku manusia hakikatnya aktivitas dari manusia itu sendiri. Menurut Suryani (2003) dalam Sugiarti (2016), perilaku merupakan tindakan dari suatu individu terhadap reaksi dari hubungannya. Perilaku merupakan aktivitas manusia yang diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak lain. Perilaku individu menyangkut nilai dan norma, dan berkaitan dengan pengetahuan, sikap, ekonomi dan yang lainnya yang dapat menjadi pendukung perilaku.

Dalam teori Skinner dijelaskan bahwa ada dua jenis respons yaitu (Kholid, 2014) :

- a. *Respondent respons* atau refleksi yaitu respon yang ditimbulkan oleh rangsangan tertentu, hal tersebut dikarenakan dapat menimbulkan reaksi yang relatif tetap.
- b. *Operant respons* yaitu respon yang timbul dan berkembang kemudian di ikuti oleh rangsangan yang lain.

2.1.2 Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kesehatan

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2007), perilaku kesehatan ditentukan oleh tiga faktor yaitu :

a. Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*)

Faktor yang bisa memudahkan terjadinya perilaku pada diri seseorang atau masyarakat ialah sikap dan pengetahuan dari masyarakat tersebut terhadap apa yang akan dilakukan.

b. Faktor pemungkin (*Enabling factor*)

Faktor pemungkin atau pendukung perilaku adalah fasilitas, sarana atau prasarana yang mendukung atau yang memfasilitasi terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat.

c. Faktor pendorong (*Reinforcing factor*)

Faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku, pengetahuan, sikap, dan fasilitas yang tersedia kadang belum menjamin terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat.

2.1.3 Pengelompokan Perilaku

Perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi (Kholid, 2014) :

a. Perilaku tertutup (*Covert behavior*) yaitu suatu perilaku tertutup menjadi apabila respons terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati oleh orang lain (dari luar) secara jelas.

- b. Perilaku terbuka (*Overt behavior*) yaitu suatu perilaku terbuka terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan, atau praktik ini dapat diamati oleh orang lain (dari luar) atau disebut sebagai *observable behavior*.

2.1.4 Komponen Perilaku

- a. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan ialah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan, pengalaman diri sendiri juga pengalaman orang lain, media massa ataupun lingkungan (Kholid, 2014).

- b. Sikap

Sikap yaitu reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus maupun objek tertentu yang melibatkan faktor emosi yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2007).

- c. Tindakan

Menurut Notoatmodjo (2007), suatu sikap belum optimis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk terwujudnya sikap menjadi perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan.

2.2 Konsep Perilaku Lingkungan Bersih

Perilaku lingkungan bersih adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (PMK Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011). Program perilaku lingkungan bersih telah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 1996. Evaluasi keberhasilan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan dengan melihat indikator perilaku lingkungan bersih di tatanan rumah tangga (Sugiarti, 2016).

Perilaku lingkungan bersih merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga dan semua perilaku kesehatan dilakukan atas kesadaran (Kurnyadi, 2017).

2.2.1 Tujuan Perilaku Lingkungan Bersih

Perilaku lingkungan bersih bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemauan masyarakat agar hidup sehat serta meningkatkan peran aktif masyarakat termasuk swasta dan dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat hidup yang optimal (Dinkes, 2006 dalam Armiati 2010).

2.2.2 Tatanan Perilaku Lingkungan Bersih

Terdapat lima tatanan perilaku lingkungan bersih yaitu rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan dan tempat umum.

a. Rumah tangga

Indikator tatanan rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku lingkungan bersih serta berperan aktif dalam gerakan di masyarakat (Kholid, 2012 dalam Sugiarti, 2016). Indikator rumah tangga terbagi atas perilaku dan lingkungan yaitu sebagai berikut :

Perilaku terdiri dari :

1. Tidak merokok
2. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan
3. Imunisasi
4. Penimbangan balita
5. Gizi keluarga
6. Kepesertaan Askes
7. Mencuci tangan pakai sabun
8. Menggosok gigi sebelum tidur
9. Olahraga teratur

Lingkungan terdiri dari :

1. Ada jamban
2. Ada air bersih
3. Ada tempat sampah

4. Ada SPAL
 5. Ventilasi
 6. Kepadatan
- b. Sekolah

Sasaran primer dari indikator tatanan institusi pendidikan yaitu harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan institusi pendidikan perilaku lingkungan bersih (Sugiarti, 2016). Tatanan institusi pendidikan terbagi atas perilaku dan lingkungan yaitu sebagai berikut :

Perilaku terdiri dari :

1. Kebersihan pribadi
2. Tidak merokok
3. Olahraga teratur
4. Tidak menggunakan NAPZA

Lingkungan terdiri dari :

1. Ada jamban
2. Ada air bersih
3. Ada tempat sampah
4. Ada SPAL

5. Ventilasi
 6. Kepadatan
 7. Ada warung sehat
 8. Ada UKS
 9. Ada taman sekolah
- c. Tempat kerja

Indikator tatanan tempat kerja terbagi atas perilaku dan lingkungan yaitu sebagai berikut

Perilaku terdiri dari :

1. Menggunakan alat pelindung
2. Tidak merokok
3. Olahraga teratur
4. Bebas Napza
5. Kebersihan
6. Ada asuransi kesehatan

Lingkungan terdiri dari :

1. Ada jamban
2. Ada air bersih

3. Ada tempat sampah
 4. Ada SPAL
 5. Ada klinik
 6. Ventilasi dan pencahayaan
 7. Ada kesehatan keselamatan kerja
 8. Ada kantin
 9. Terbebas dari bahan berbahaya
- d. Sarana kesehatan

Indikator tatanan sarana kesehatan terbagi atas perilaku dan lingkungan yaitu sebagai berikut :

Perilaku terdiri dari :

1. Tidak merokok
2. Kebersihan lingkungan
3. Kebersihan kamar mandi

Lingkungan terdiri dari :

1. Ada jamban
2. Ada air bersih
3. Ada tempat sampah

4. Ada SPAL
 5. Ada IPAL
 6. Ventilasi
 7. Tempat cuci tangan
 8. Ada pencegahan serangga
- e. Tempat umum

Indikator tatanan tempat umum terbagi atas perilaku dan lingkungan yaitu sebagai berikut :

Perilaku terdiri dari :

1. Kebersihan jamban
2. Kebersihan lingkungan

Lingkungan terdiri dari :

1. Ada jamban
2. Ada air bersih
3. Ada tempat sampah
4. Ada SPAL
5. Ada kesehatan keselamatan kerja

2.3 Perilaku Lingkungan Bersih Pada Rumah Tangga

Perilaku lingkungan bersih di rumah tangga merupakan upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah risiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat (Sugiarti, 2016).

2.3.1 Tujuan Perilaku Lingkungan Bersih Bagi Rumah Tangga

Menurut Maryunani (2013) tujuan perilaku lingkungan bersih bagi rumah tangga yaitu :

- a. Untuk meningkatkan dukungan dan peran aktif petugas kesehatan, petugas lintas sektor, media massa, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat, tim penggerak PKK dan dunia usaha dalam pembinaan perilaku lingkungan bersih di rumah tangga.
- b. Meningkatkan kemampuan keluarga untuk mendalami gerakan kesehatan di masyarakat melaksanakan perilaku lingkungan bersih berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

2.3.2 Sasaran Perilaku Lingkungan Bersih Bagi Rumah Tangga

Menurut Maryunani (2013) sasaran perilaku lingkungan bersih bagi rumah tangga adalah seluruh anggota keluarga yaitu :

- a. Pasangan usia subur
- b. Ibu hamil dan ibu menyusui
- c. Anak dan remaja

- d. Usia lanjut
- e. Pengasuh anak

2.3.3 Manfaat Perilaku Lingkungan Bersih Bagi Rumah Tangga

Menurut Maryunani (2013) manfaat perilaku lingkungan bersih bagi rumah tangga yaitu :

- a. Setiap rumah tangga meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit
- b. Anak tumbuh sehat dan cerdas
- c. Produktivitas kerja anggota keluarga meningkat dengan meningkatnya kesehatan anggota rumah tangga

2.4 Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Pada Tatanan Rumah Tangga

Perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu melakukan perilaku lingkungan bersih untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat (Slamet, 2012)

Indikator perilaku lingkungan bersih adalah suatu alat untuk menilai keadaan atau permasalahan kesehatan. Indikator perilaku lingkungan bersih rumah tangga yang digunakan yaitu mengacu kepada standar pelayanan bidang kesehatan ada sepuluh indikator menurut Kemenkes Tahun 2015 yaitu persalinan ditolong oleh tenaga

kesehatan, pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan, menimbang berat badan balita setiap bulan, menggunakan air bersih yang memenuhi syarat kesehatan, mencuci tangan dengan air sabun, menggunakan jamban sehat, melakukan pemberantasan sarang nyamuk di rumah dan lingkungannya, mengkonsumsi sayuran dan atau buah setiap hari, melakukan aktifitas fisik atau olahraga dan tidak merokok (Kemenkes, 2015).

2.4.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Lingkungan Bersih Pada Tatanan Rumah Tangga

Pengetahuan dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup. Pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang diperoleh dari orang lain termasuk keluarga, teman dan tokoh masyarakat. Pengetahuan baik diperoleh secara internal maupun eksternal akan menambah pengetahuan tentang perilaku lingkungan bersih (Gunarsa, 2012).

Pengetahuan yang didapatkan masyarakat berasal dari program yang dilakukan oleh puskesmas. Pengetahuan yang baik akan mengubah pola pikir dan kesadaran masyarakat itu untuk menjaga kesehatan tubuh dan menerapkan perilaku lingkungan bersih dalam menjaga hidup sehat dan mewujudkan masyarakat yang sehat dan mengubah perilaku yang buruk menjadi baik (Suryani, 2018).

2.4.2 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Pada Tatanan Rumah Tangga

Peran dari tenaga kesehatan yang baik diharapkan dapat terus ditingkatkan mengingat persentase yang kurang begitu menonjol dimana hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih beranggapan tenaga kesehatan kurang begitu menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik meliputi upaya promotif dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga, sehingga diperlukan upaya peningkatan peran sertanya di masyarakat dengan pemberian pemahaman dan motivasi yang lebih baik atas fungsi dan tugasnya di masyarakat (Widagdo, 2017).

Peran tenaga kesehatan juga segala peran dan tindakan dari tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam hal yang berkaitan dengan kesehatan baik itu peran secara langsung dengan kondisi kesehatan seseorang maupun peran dalam hal dukungan dalam bentuk program kebijakan di bidang kesehatan (Kemenkes, 2014).

2.4.3 Hubungan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dengan Perilaku

Lingkungan Bersih Pada Tatanan Rumah Tangga

Menurut Kholid (2015) bahwa sarana prasarana akan mendukung perubahan perilaku dari seseorang. Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk melaksanakan perilaku lingkungan bersih agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat misalnya fasilitas yang harus dimiliki oleh masyarakat seperti rumah sehat, tempat pembuangan sampah, tempat pembuangan limbah, jamban sehat, air bersih, makanan bergizi, puskesmas, posyandu dan lainnya.

a. Sarana air bersih

Air merupakan zat paling penting dalam kehidupan sehari – hari, air digunakan untuk memasak, mandi, mencuci dan membersihkan kotoran yang ada di sekitar rumah (Slamet, 2010).

b. Sarana jamban keluarga

Jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk membuang dan mengumpulkan kotoran manusia dalam suatu tempat tertentu, sehingga kotoran tersebut tidak menjadi penyebab penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman (Slamet, 2010).

c. Sarana pembuangan air limbah

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi persyaratan kesehatan, yaitu tidak mencemari sumber air bersih, tidak menimbulkan genangan air yang menjadi sarang serangga, tidak menimbulkan becek, bentuk saluran pembuangan tertutup dan lancar (Kemenkes, 2015).

d. Sarana pembuangan sampah

Sampah adalah suatu bahan dan benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang (Kemenkes, 2015).

2.5 Kajian Integrasi Keislaman

2.5.1 Kajian Berdasarkan Al-Qur'an

a. Q.S. (Maryam : 13) Allah SWT berfirman :

وَحَٰنَآءٍ مِّنْ لَّدُنَّا وَرَكُوعٍ ۖ وَكَانَتْ قِيَّآ

Artinya : “Dan (Kami jadikan) rasa kasih sayang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dan dia pun seorang yang bertakwa”

Melihat firman Allah diatas, bahwasanya menjaga kebersihan adalah bentuk kewajiban dari Allah SWT. Oleh Karena itu, menjaga kebersihan pula hanya dilakukan bagi orang yang bertakwa. Dalam perilaku hidup bersih dan sehat menjaga kebersihan sangat diutamakan agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

b. Q.S. (Al-Baqarah : 222) Allah SWT berfirman :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى
يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ
الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : “Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, “Itu adalah sesuatu yang kotor.” Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang mensucikan diri”

Melihat firman Allah diatas, bahwasanya manusia selalu diingatkan untuk tetap bersih dan suci adalah sebagian dari iman. Dengan mensucikan diri, berarti kita menunjukkan cinta dan pengabdian kepada Allah SWT. Dalam perilaku hidup bersih dan sehat membersihkan diri dari segala kotoran yang ada agar tetap sehat dan terhindar dari penyakit.

c. Q.S. (Al-Anfal : 11) Allah SWT berfirman :

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُم رَجَزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ

Artinya : “(Ingatlah), ketika Allah membuat kamu mengantuk untuk memberi ketenteraman dari-Nya, dan Allah menurunkan air (hujan) dari langit kepadamu untuk mensucikan kamu dengan (hujan) itu dan menghilangkan gangguan-gangguan setan dari dirimu dan untuk menguatkan hatimu serta memperteguh telapak kakimu”

Melihat firman Allah diatas, bahwasanya Allah SWT telah memberikan air untuk membersihkan diri. Karena itu, harus mengingatkan diri sendiri bahwa air adalah hak istimewa yang di dapat sebagai bentuk hadiah dari Allah SWT. Manfaat air dalam perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting, karena air memiliki fungsi sebagai media untuk membersihkan diri agar selalu bersih dan terhindar dari penyakit.

2.5.2 Kajian Berdasarkan Hadist

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُنِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايَعُ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوْبِقُهَا

Artinya:“Dari Abu Malik al-as'ari berkata, Rasulullah saw. Bersabda, “Bersuci itu sebagian dari iman, membaca alhamdulillah adalah memenuhi timbangan amal, membaca subhanallah wal hamdulillah adalah memenuhi seisi langit dan bumi, shalat

sunah adalah cahaya, sedekah adalah petunjuk, sabar adalah sinar yang memancar, dan Al-Qur'an adalah argumen dalam pembicaraanmu. Setiap manusia pada waktu pagi hari, hakekatnya harus memperjual belikan dirinya. Ada kalanya ia selamat dari maksiat dan ada kalanya rugi” (H.R. Muslim: 328).

Dalam hadist diatas, dikatakan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Maksudnya adalah, keimanan seseorang akan menjadi lengkap kalau dia dapat menjaga kebersihan. Dengan kata lain, orang yang tidak dapat menjaga kebersihan berarti keimanannya masih belum sempurna. Secara tidak langsung hadist ini menegaskan bahwa kebersihan bagi umat Islam merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diterapkan.

Agama Islam telah mengajarkan kita semua untuk selalu hidup bersih dan sehat sesuai ajaran Islam. Hidup sehat merupakan salah satu cara untuk mencapai kehidupan yang bahagia, berkah, dan bermanfaat. Pola hidup sehat adalah suatu bagian yang mutlak bagi seluruh umat Muslim. Cara hidup sehat yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang patut untuk ditiru dan di terapkan untuk mencapai kehidupan yang sehat bahagia dan sejahtera. Pentingnya dalam menjaga kesehatan menurut Islam karena tidak akan sempurna jika menikmati kehidupan dan menjalankan perintahnya jika tidak dalam keadaan fisik yang sehat. Adapun cara hidup sehat tersebut yaitu :

- a. Tidak makan sebelum lapar dan berhenti sebelum kenyang
- b. Ketika makan dan minum hendaknya duduk
- c. Makan dengan menggunakan tangan kanan
- d. Mengucapkan Bismillah ketika hendak makan dan minum

- e. Sering melaksanakan puasa – puasa sunnah
- f. Sedikit tidur dan cepat bangun

Kesehatan juga penting dan perlu diperhatikan bagi semua Muslim dengan cara menjaga kesehatan dan kesucian, rajin olahraga minimal dua kali dalam seminggu, mandi dua kali sehari, menjaga kebersihan lingkungan, setelah bangun tidur hendaknya mencuci tangan, memperhatikan pola makan, membersihkan mulut dan menggosok gigi. Pola hidup sehat harus selalu terjaga dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan, menghindari yang membahayakan kesehatan, melakukan kegiatan yang dapat menghilangkan kegelisahan, dan stress yang berlebihan. Pada hakikatnya agama sangat menganjurkan pola hidup sehat karena semua kegiatan untuk kelangsungan hidup seseorang akan lebih baik jika seseorang tersebut dalam keadaan sehat daripada apa yang dilakukan dan di kerjakan dalam keadaan sakit. Tujuan untuk menegakkan kebenaran dan terwujudnya kehidupan bahagia, bermanfaat dan sejahtera.

Bumi merupakan ciptaan Allah SWT, dan segala ciptaan Allah SWT itu harus dipelihara, dimuliakan, dan disayangi, menyayangi bumi berarti menyayangi Allah SWT dan merusak bumi berarti tidak menyayangi Allah SWT. Islam mengharamkan perbuatan yang merusak lingkungan hidup sekaligus mewajibkan untuk mengelolanya secara berkelanjutan.

2.6 Kerangka Teori

Kerangka dalam penelitian ini menggunakan teori Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2011) dikarenakan penelitian ini membahas perilaku lingkungan bersih sehingga lebih cocok digunakan teori Lawrence Green dan jika menggunakan

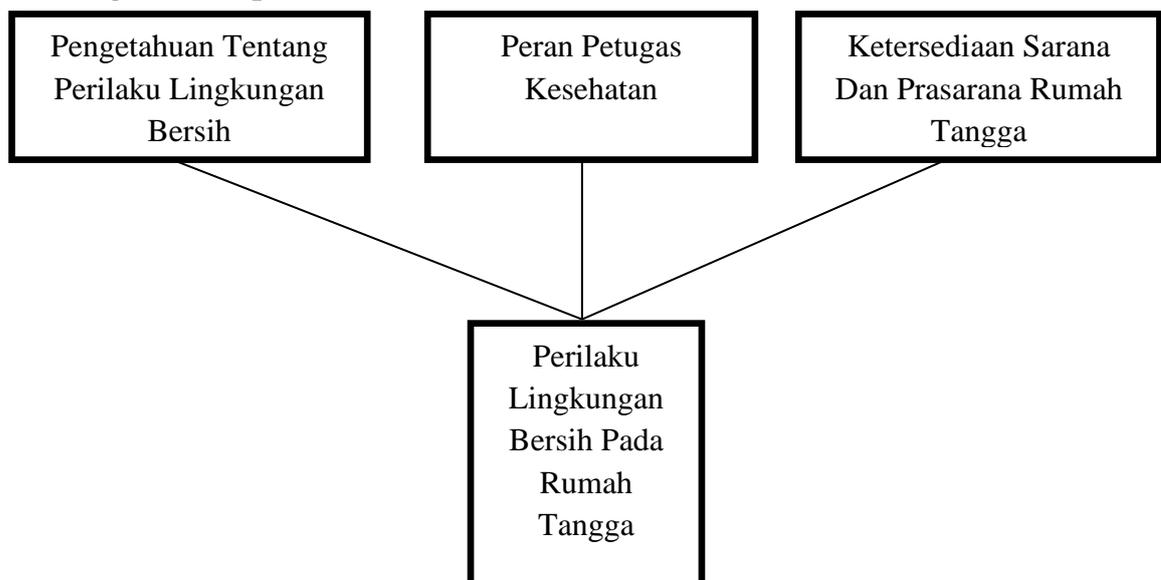
teori menurut Achmadi tidak cocok dikarenakan teori Achmadi lebih cocok membahas tentang penyakit. .



Gambar 2.1 Kerangka Teori

Sumber : Lawrence Green

2.7 Kerangka Konsep



Gambar 2.2 : Kerangka Konsep

Alasan mengapa variabel pengetahuan, peran petugas kesehatan, dan ketersediaan sarana dan prasarana digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pada saat survei awal banyak masyarakat yang kurang mengetahui tentang perilaku lingkungan bersih disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perilaku lingkungan bersih. Kemudian, kurangnya peran petugas kesehatan disebabkan hanya ada satu orang tenaga promosi kesehatan, dan sarana prasarana yang belum memenuhi syarat kesehatan.

2.8 Hipotesis Penelitian

- a. Ha : Ada Hubungan pengetahuan dengan perilaku lingkungan bersih dalam tatanan rumah tangga pada warga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

- b. Ha : ada hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku lingkungan bersih dalam tatanan rumah tangga pada warga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

- c. Ha : ada hubungan ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku lingkungan bersih dalam tatanan rumah tangga pada warga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitik dan menggunakan desain *cross sectional* yaitu berusaha mempelajari dinamika hubungan atau korelasi antara faktor – faktor risiko dengan dampak atau efeknya (Nazir, 2010). Sedangkan ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis (Nursalam, 2011).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret – September 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur berjumlah 655 responden di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, dimana populasi diperoleh dari data sekunder Puskesmas Idi Rayeuk.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Rumus sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Lemeshow (1990), untuk menentukan jumlah populasi dalam sampling yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha/2 P(1 - P). N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \alpha/2 P(1 - P)}$$

n = Jumlah sampel

p = Proporsi populasi (0,5)

d = Presisi absolut 0,1

$Z_{1-\alpha/2}$ = Statistik Z (Z= 1,96 untuk $\alpha= 0,05$)

N = Jumlah populasi

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(1 - 0,5)(655)}{(0,1)^2(655 - 1) + (1,96)^2(0,5) (1 - 0,5)}$$

$$n = 83,87 = 84$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 84 sampel ibu rumah tangga

3.3.3 Kriteria Sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

1. Ibu rumah tangga, alasannya dikarenakan kepala rumah tangga bekerja sebagai nelayan sehingga jarang berada di rumah sehingga peneliti memilih ibu rumah tangga yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.
2. Usia ibu >20 tahun dan <55 tahun, alasannya dikarenakan ibu yang berusia dari rentang umur >20 - <55 tahun dapat mengisi dan menjawab kuesioner yang diberikan tanpa ada halangan apapun seperti gangguan penglihatan, dan lainnya.
3. Tinggal bersama anggota keluarga yang lain, alasannya dalam setiap rumah terdiri dari kepala rumah tangga, ibu rumah tangga dan anak agar bisa menjawab pertanyaan dari kuesioner yang nantinya diberikan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah masyarakat yang tidak berada di dalam rumah saat penelitian.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Penelitian ini cara pengambilan sampel nya yaitu melalui cara *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang dikehendaki peneliti. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 84 sampel pada Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel stimulus, prediktor, sebab, resiko dan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2011). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baku dan sudah pernah di uji pada penelitian sebelumnya dan sudah tertera nilai skor pada kuesioner tersebut.

1. Pengetahuan

a. Baik : Jika responden menjawab dengan total skor 15 - 30

b. Kurang Baik : Jika responden menjawab dengan total skor 0 - 14

2. Peran Petugas Kesehatan

a. Berperan : Jika responden menjawab dengan total skor 10 - 24

b. Tidak Berperan : Jika responden menjawab dengan total skor 0 - 9

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

1. Ada : Jika responden menjawab dengan total skor 14 – 42

b. Tidak ada : Jika responden menjawab dengan total skor 0 - 13

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

1. Perilaku Lingkungan Bersih

a. Berperilaku Lingkungan Bersih jika responden menjawab dengan total skor 7 – 30

b. Tidak Berperilaku Lingkungan Bersih jika responden menjawab dengan total skor 0 – 6

3.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel Independen	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
Pengetahuan	Semua yang diketahui masyarakat tentang perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga.	Pengetahuan responden tentang apa itu lingkungan bersih, tujuan perilaku lingkungan bersih, manfaat perilaku	Kuesioner	Baik Tidak Baik	Ordinal

		lingkungan bersih, dan penerapan lingkungan bersih.			
Peran Petugas Kesehatan	Kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat terkait dengan perilaku lingkungan bersih.	Adanya peran petugas dalam memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang perilaku lingkungan bersih di dalam setiap rumah.	Kuesioner	Berperan Tidak Berperan	Ordinal
Ketersediaan Sarana dan Prasarana	Suatu kebutuhan yang diperlukan dalam memenuhi syarat kementerian kesehatan terhadap perilaku lingkungan bersih rumah tangga.	Ketersediaan sarana dan prasarana rumah yang sehat ditinjau dari sarana air bersih, jamban keluarga, SPAL dan sarana pembuangan sampah	Kuesioner	Ada Tidak	Ordinal
Variabel Dependen					
Perilaku Lingkungan Bersih dalam tatanan rumah tangga	Segala kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat harus sesuai dengan syarat Kementerian Kesehatan.	Kegiatan sehari – hari masyarakat dalam perilaku lingkungan bersih di rumah tangga menurut indikator	Kuesioner	Berperilaku Lingkungan Bersih Tidak Berperilaku Lingkungan	Ordinal

		perilaku lingkungan bersih.		Bersih	
--	--	-----------------------------	--	--------	--

3.6 Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Pengukuran ini dilakukan kepada individu ataupun kelompok dalam suatu fenomena yang terjadi dengan mengukur atau melihat sifat, pendapat serta proporsi atau suatu kejadian (Carsel, 2018). Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, dimana aspek pengukuran dalam penelitian ini dijabarkan melalui indikator variabel tersebut, dan nantinya indikator tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun instrumen pernyataan. Kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu kuesioner baku yang didapatkan dari hasil penelitian terdahulu dan digunakan sebagai acuan dan pedoman yaitu Kardiato Harusin (2019).

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Setiadi, 2013).

Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus *korelasi product moment pearson*. Hasil r hitung dibandingkan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $> r$ hitung maka valid dan jika r tabel $< r$ hitung maka tidak valid (Sujarweni, 2015).

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner baku sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas kembali. Peneliti menggunakan kuesioner baku dari Kardiato Harusin (2019).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda (Setiadi, 2013).

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *cronbach alpha* jika nilai $\alpha > 0,60$ maka pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner baku sehingga peneliti tidak melakukan uji Reliabilitas kembali. Peneliti menggunakan kuesioner baku dari Kardiato Harusin (2019).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh dari survei ke lokasi Kuala Idi dengan responden menggunakan lembar kuesioner dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Pengambilan data sekunder diperoleh dari Kantor Keuchik Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dan Puskesmas Idi Rayeuk berupa laporan data masyarakat yang melakukan perilaku lingkungan bersih.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu didapatkan dari hasil penelitian terdahulu dan digunakan sebagai acuan dan pedoman yaitu Kardiato Harusin (2019) dengan judul penelitian Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga di Gampong Suka damai. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada 84 responden di Desa Kuala Idi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data, informasi dan bukti nyata berdasarkan dokumen yang ada berupa gambar, tulisan atau dalam bentuk lain yang digunakan untuk mendapatkan data melalui foto yang berkaitan dengan perilaku lingkungan bersih, foto hasil observasi terhadap sarana dan prasarana di Desa Kuala Idi yang berperilaku lingkungan bersih pada rumah tangga.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis Univariat

Pada analisis univariat data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga, pengetahuan, peran petugas kesehatan, dan ketersediaan sarana dan prasarana.

3.10.2 Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara masing – masing variabel bebas dengan variabel terikat disertai uji *chi square*, H_0 ditolak apabila $p < \alpha 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. H_0 gagal ditolak apabila $p > \alpha 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Budiarto, 2010). Sehingga dapat disimpulkan apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, peran petugas kesehatan, ketersediaan sarana dan prasarana terhadap perilaku lingkungan bersih.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Aceh Timur secara geografis terletak antara $4^{\circ} 09' 21, 08''$ – $5^{\circ} 06' 02, 16''$ Lintang Utara dan $97^{\circ} 15' 22, 07''$ – $97^{\circ} 34' 47, 22''$ Bujur Timur. Kabupaten Aceh Timur memiliki 24 kecamatan (terdiri dari 45 Kelurahan dan 512 Desa) dengan luas wilayah seluas $\pm 6.040,60 \text{ km}^2$. Kecamatan Idi Rayeuk merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Aceh Timur. Dengan Luas 8.199 km^2 . Secara Geografis, Kecamatan Idi Rayeuk terletak paling Barat Laut dan memiliki batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Serbajadi
- Sebelah Selatan : Kecamatan Peudawa
- Sebelah Barat : Kecamatan Peurlak
- Sebelah Timur : Kecamatan Madat

Desa Kuala Idi merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Idi Rayeuk dengan jumlah 655 orang. Wilayah administrasi Kecamatan Idi Rayeuk terdiri atas 35 Desa. Dengan jumlah penduduk Kecamatan Idi Rayeuk sebanyak 39.864 orang. Hal ini telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Aceh Timur Tahun 2020 pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Idi
Rayeuk Kabupaten Aceh Timur**

No	Nama Desa	L + P
1	Dama Pulo	203
2	Gureh Blang	902
3	Seuneubok Tutong	569
4	Sam Pai Mah	777
5	Seuneubok Tuha	273
6	Buket Langsa	617
7	Buket Juara	152
9	Buket Pala	374
10	Meunasah Puuk	788
11	Keude Blang	1186
12	Bantayan Timur	491
13	Gampong Aceh	3440
14	Keude Aceh	651
15	Kuta Blang	1693
16	Seuneubok Bacee	443
17	Titi Baro	617
18	Seuneubok Teungoh	769
19	Seuneubok Rambong	1989
20	Tanoh Anou	5272
21	Kampung Tanjong	1188
22	Kuala Puntong	2081
23	Kampung Jawa	4535
24	Blang Geulumpang	2541
25	Gampong Jalan	325

26	Buket Meulinteung	312
27	Buket Jok	236
28	Teupin Batee	1199
29	Alue Dua Muka	841
30	Tanjong Kapai	327
31	Gampong Baro	993
32	Kuala Idi	782
33	Keutapang Mameh	1860
34	Ulee Blang	410
35	Kuta Lawah	805
	Total	41738

Sumber : Profil Puskesmas Idi Rayeuk 2020

4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data karakteristik responden sebagai berikut :

4.2.1 Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Berdasarkan Jenis Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20 – 39	74	88,1
2	40 – 55	10	11,9
	Total	84	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang berusia 20 – 39 tahun berjumlah 74 orang dengan persentase (88,1%), sedangkan responden yang berusia 40 – 55 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase (11,9%).

4.2.2 Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Berdasarkan Jenis Pendidikan

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMP	23	27,4
2	SMA	52	61,9
3	S1	9	10,7
	Total	84	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwasanya responden yang berpendidikan SMP berjumlah 23 orang dengan persentase (27,4%), responden yang berpendidikan SMA berjumlah 52 orang dengan persentase (61,9%), dan responden yang berpendidikan S1 berjumlah 9 orang dengan persentase (10,7%).

4.2.3 Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
-----	-----------	-----------	------------

1	Non Ibu Rumah Tangga	5	6,0
2	Ibu Rumah Tangga	79	94,0
	Total	84	100%

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwasanya, responden dengan Non Ibu Rumah Tangga berjumlah 5 orang dengan persentase (6,0) dan responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga berjumlah 79 orang dengan persentase (94,0%).

4.3 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Maret sampai dengan September 2021 terhadap 84 responden ibu rumah tangga yaitu masyarakat Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

4.3.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran deskripsi setiap variabel yang ada di dalam penelitian. Adapun daftar yang di analisis diperoleh dari data distribusi, frekuensi, dan persentase.

4.3.1.1 Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Perilaku Lingkungan Bersih Pada Rumah Tangga Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur

No.	Perilaku Lingkungan Bersih	Frekuensi	Persentase
1	Berperilaku Lingkungan Bersih	19	22,6
2	Tidak berperilaku Lingkungan Bersih	65	77,4
	Jumlah	84	100%

Sumber : Data Primer Kuesioner (Diolah Tahun 2021)

Dapat dilihat tabel 4.5 menunjukkan dari 84 responden, terdapat responden yang berperilaku lingkungan bersih berjumlah 19 orang dengan persentase (22,6%) sedangkan responden yang tidak berperilaku lingkungan bersih berjumlah 65 orang dengan persentase (77,4%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang tidak berperilaku lingkungan bersih dibandingkan dengan responden yang berperilaku lingkungan bersih.

4.3.1.2 Pengetahuan

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Perilaku Lingkungan Bersih Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Baik	22	26,2
2	Kurang Baik	62	73,8
	Jumlah	84	100%

Sumber : Data Primer Kuesioner (Diolah Tahun 2021)

Dapat dilihat tabel 4.6 menunjukkan dari 84 responden, terdapat responden yang berpengetahuan baik berjumlah 22 orang dengan persentase (26,2%) sedangkan responden yang pengetahuannya kurang baik berjumlah 62 orang dengan persentase

(73,8%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang pengetahuannya kurang baik dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik.

4.3.1.3 Peran Petugas Kesehatan

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Peran Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Lingkungan Bersih Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur

No.	Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	Persentase
1	Berperan	25	29,8
2	Tidak Berperan	59	70,2
	Jumlah	84	100%

Sumber : Data Primer Kuesioner (Diolah Tahun 2021)

Dapat dilihat tabel 4.7 menunjukkan dari 84 responden, yang petugas kesehatan berperan sebanyak 25 dengan persentase (29,8%), sedangkan yang petugas kesehatan tidak berperan sebanyak 59 dengan persentase (70,2%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak petugas kesehatan yang tidak berperan dibandingkan dengan petugas kesehatan yang berperan.

4.3.1.4 Sarana dan Prasarana

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Terhadap Perilaku Lingkungan Bersih Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur

No.	Sarana dan Prasarana	Frekuensi	Persentase
1	Ada	26	31,0
2	Tidak Ada	58	69,0
	Jumlah	84	100%

Sumber : Data Primer Kuesioner (Diolah Tahun 2021)

Dapat dilihat tabel 4.8 menunjukkan dari 84 responden, terdapat sarana prasarana yang ada sebanyak 26 dengan persentase (31,0%) sedangkan yang sarana dan prasarana nya tidak ada sebanyak 58 dengan persentase (69,0%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak sarana dan prasarana yang tidak ada dibandingkan dengan sarana prasarana yang ada.

4.3.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, peran petugas kesehatan dan sarana dan prasarana terhadap perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

4.3.2.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga

Tabel 4.9

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur

No.	Pengetahuan	Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga				Total		P Value	PR (95% CI)
		Tidak Berperilaku Lingkungan Bersih		Berperilaku Lingkungan Bersih		N	%		
		N	%	N	%	N	%		
1	Kurang Baik	54	87,1	8	12,9	62	100	0,000	12,767
2	Baik	11	50,0	11	50,0	22	100		

Total	65	77,4	19	22,6	84	100
--------------	----	------	----	------	----	-----

Sumber : Data Primer Kuesioner (Diolah Tahun 2021)

Dari tabel 4.9 dapat diketahui proporsi responden rumah tangga berperilaku lingkungan bersih lebih besar pada responden dengan pengetahuan baik sebanyak (50,0%) dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang baik hanya sebanyak (12,9%). Sedangkan proporsi responden rumah tangga tidak berperilaku lingkungan bersih lebih besar pada responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak (87,1%) dibandingkan responden dengan pengetahuan baik hanya sebanyak (50,0%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai P Value = 0,000 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di desa kuala idi kecamatan idi rayeuk kabupaten aceh timur. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan responden maka semakin berperilaku lingkungan bersih rumah tangga, sebaliknya semakin kurang baik pengetahuan responden maka semakin tidak berperilaku lingkungan bersih rumah tangga.

4.3.2.2 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga

Tabel 4.10

Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur

No.	Peran Petugas Kesehatan	Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga	Total	P Value	PR (95% CI)
		Tidak Berperilaku Lingkungan Bersih			
		Berperilaku Lingkungan Bersih			

		Bersih							
		N	%	N	%	N	%		
1	Tidak Berperan	55	93,2	4	6,8	59	100	0,000	28,416
2	Berperan	10	40,0	15	60,0	25	100		
	Total	65	77,4	19	22,6	84	100		

Sumber : Data Primer Kuesioner (Diolah Tahun 2021)

Dari tabel 4.10 dapat diketahui proporsi responden yang rumah tangga berperilaku lingkungan bersih lebih besar pada responden dengan petugas kesehatan berperan sebanyak (60,0%) dibandingkan responden dengan petugas kesehatan tidak berperan hanya sebanyak (6,8%). Sedangkan proporsi responden yang rumah tangga tidak berperilaku lingkungan bersih lebih besar pada responden dengan petugas kesehatan tidak berperan sebanyak (93,2%) dibandingkan responden dengan petugas kesehatan berperan hanya sebanyak (40,0%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai P Value = 0,000 yang artinya ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin berperan petugas kesehatan dalam melakukan penyuluhan maka semakin berperilaku lingkungan bersih rumah tangga, sebaliknya semakin tidak berperan petugas kesehatan dalam melakukan penyuluhan maka semakin tidak berperilaku lingkungan bersih rumah tangga.

4.3.2.3 Hubungan Sarana Dan Prasarana Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga

Tabel 4.11

**Hubungan Sarana dan Prasarana Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah
Tangga Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur**

No.	Sarana dan Prasarana	Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga				Total		P Value	PR (95% CI)
		Tidak Berperilaku Lingkungan Bersih		Berperilaku Lingkungan Bersih		N	%		
		N	%	N	%	N	%		
1	Tidak Ada	56	96,6	2	3,4	58	100	0,000	39,346
2	Ada	9	34,6	17	65,4	26	100		
	Total	65	77,4	19	22,6	84	100		

Sumber : Data Primer Kuesioner (Diolah Tahun 2021)

Dari tabel 4.11 dapat diketahui proporsi responden yang rumah tangga berperilaku lingkungan bersih lebih besar pada responden dengan ada sarana dan prasarana sebanyak (65,4%) dibandingkan responden dengan tidak ada sarana dan prasarana hanya sebanyak (3,4%). Sedangkan proporsi responden yang rumah tangga tidak berperilaku lingkungan bersih lebih besar pada responden dengan tidak ada sarana dan prasarana sebanyak (96,6%) dibandingkan responden dengan ada sarana dan prasarana hanya sebanak (34,6%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh dengan nilai P Value = 0,000 yang artinya ada hubungan antara sarana dan prasarana dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin lengkap sarana dan prasarana perilaku lingkungan bersih maka semakin berperilaku lingkungan bersih rumah tangga, sebaliknya semakin tidak lengkap sarana dan prasarana perilaku lingkungan bersih maka semakin tidak berperilaku lingkungan bersih rumah tangga.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Lingkungan Bersih Pada Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku lingkungan bersih dalam tatanan rumah tangga pada responden di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dengan nilai p value = 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kardiato (2019) bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga yaitu dengan nilai p value = 0,001.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa masyarakat dapat mengerti dan sadar kepentingan akan hidup sehat dengan cara mengedukasi tentang hidup sehat. Pengetahuan tersebut dapat didapatkan melalui program yang dilakukan puskesmas. Pengetahuan yang baik akan mengubah pola pikir dan kesadaran masyarakat itu untuk menjaga kesehatan tubuh dan menerapkan perilaku lingkungan bersih dalam menjaga hidup sehat. Pengetahuan yang baik akan membuat sikap masyarakat menjadi baik terhadap pentingnya menerapkan perilaku lingkungan bersih dan program gerakan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah secara tidak langsung melakukan atau mempaktekkan langsung tahapan gerakan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan mengubah perilaku yang buruk menjadi baik (Suryani, 2018).

Berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti dilapangan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku lingkungan bersih dalam rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, hal ini dikarenakan ibu tidak mengetahui bahwa perilaku lingkungan bersih adalah perilaku hidup sehat, ibu tidak mengetahui bahwa rumah bahwa rumah tangga yang sehat adalah rumah tangga yang menerapkan 10 indikator perilaku lingkungan bersih, menurut ibu tidak semua indikator harus dilakukan, dan ibu yang memiliki balita tidak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga anak rentan terkena penyakit dari perilaku ibu yang kurang bersih seperti tidak mencuci tangan ketika menyuapi anak, ibu rumah tangga juga tidak mengetahui syarat tempat pembuangan sampah yang baik.

4.4.2 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku lingkungan bersih dalam tatanan rumah tangga pada responden di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dengan nilai p value = 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Romayati (2018) bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga yaitu dengan nilai p value = 0,010.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori peran pelayanan kesehatan telah lama diadakan untuk memperbaiki kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap kesehatan dengan adanya penanganan yang cepat terhadap masalah kesehatan.

Pelayanan yang selalu siap dan dekat dengan masyarakat akan sangat membantu dalam meningkatkan derajat kesehatan. Peran tenaga kesehatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan keluarga di desa diantaranya adalah posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan keluarga untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat melalui penyuluhan perorangan, penyuluhan kelompok, penyuluhan massa dan pergerakan masyarakat. Mengembangkan kegiatan yang mendukung terwujudnya rumah tangga sehat (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan fakta dilapangan yang ditemukan peneliti bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku lingkungan bersih dan sehat pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, hal ini dikarenakan tidak ada sebulan sekali melakukan observasi kesehatan lingkungan di rumah warga, tidak ada petugas kesehatan yang datang secara rutin sebulan sekali memeriksa kesehatan ibu dan anak, dan tidak ada kegiatan yang dilakukan puskesmas bersama warga dalam membersihkan lingkungan. terkadang anak ataupun orang dewasa sering terkena penyakit seminggu sekali seperti demam dan diare dikarenakan tidak adanya kesadaran warga dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga dan kurangnya peran petugas kesehatan.

4.4.3 Hubungan Sarana Prasarana Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara sarana prasarana dengan perilaku lingkungan bersih dalam tatanan rumah tangga pada

responden di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur dengan nilai p value = 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kardiato (2019) bahwa ada hubungan sarana prasarana dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada rumah tangga yaitu dengan nilai p value = 0,001.

Sumber teori lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah sarana prasarana akan mendukung perubahan perilaku dari seseorang sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat misalnya, fasilitas yang harus dimiliki oleh masyarakat seperti rumah sehat, jamban sehat, air bersih, makanan bergizi, puskesmas, posyandu, dan lain-lain (Kholid, 2015).

Berdasarkan fakta dilapangan yang ditemukan peneliti bahwa ada hubungan sarana prasarana dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, hal ini dikarenakan didalam masyarakat sarana prasarana kesehatan yang tidak memenuhi syarat yaitu sarana air bersih yang digunakan sebagian besar air sumur yang terkadang keruh dan berwarna ketika hujan datang, saluran pembuangan air limbah rumah tangga yang menimbulkan genangan air karena saluran tersumbat, tidak memiliki tutup, dan sulit dibersihkan karena di atasnya sudah disemen sehingga sulit dibersihkan, hal inilah yang menyebabkan anggota keluarga rentan terkena penyakit akibat sarana prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Islam sangat memperhatikan masalah kebersihan yang merupakan salah satu aspek penting dalam ilmu kesehatan. Dalam Islam, menjaga kebersihan termasuk bagian ibadah sebagai bentuk kewajiban. Islam memerintahkan untuk mandi bagi umatnya untuk membersihkan tubuhnya dari najis dan hadas. Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada umatnya, untuk memotong kuku, membersihkan ruas jari, mencabut bulu ketiak, menjaga kebersihan rumah dan lainnya. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Kondisi sehat tidak selalu terjadi, tetapi harus senantiasa diupayakan dari yang tidak sehat menjadi hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. Upaya ini harus dilakukan dari menanamkan pola pikir sehat yang menjadi tanggung jawab kita kepada masyarakat dan harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri. Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif.

Islam memerintahkan umatnya untuk hidup bersih, karena kebersihan merupakan langkah awal untuk mendapatkan kesehatan. Dapat kita lihat dalam Hadist dibawah ini yaitu sebagai berikut :

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ
الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطْفُؤْا أَفْنِيَّتَكُمْ

Artinya: "Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia

Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu." (HR. Tirmizi).

Allah SWT menyukai kebersihan dan meminta umat-Nya untuk selalu menjaga kebersihan diri. Seperti wajib berwudhu sebelum salat, membersihkan tempat tidur sebelum tidur, dan bersuci setelah buang air. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu upaya preventif yang merupakan pencegahan terhadap suatu penyakit dan promotif yang merupakan peningkatan derajat kesehatan pada seseorang, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar Indonesia sehat.

Dalam Islam, kebersihan terbagi atas dua yaitu kebersihan lahir dan kebersihan batin. Kebersihan lahir yaitu perjuangan hidup yang harus di usahakan oleh setiap manusia, sedangkan kebersihan batin dapat dilakukan dengan membersihkan hati dari akhlak yang keji seperti sombong, hasad, cinta dunia dan lainnya. Salah satu jalan untuk menyelamatkan kita dari akhlak yang buruk agar memperoleh akhlak mulia yaitu dengan mengisi jiwa dengan budi pekerti yang terpuji seperti ikhlas, dermawan dan lainnya. Orang yang berperilaku tidak bersih dapat berarti pula tidak ikut membangun Islam, karena sesungguhnya Allah membangun Islam diatas kebersihan. Kebiasaan membuang sampah sembarangan tidak mencerminkan perilaku hidup yang Islami.

Kesehatan sangatlah penting, karena dengan berperilaku hidup bersih dan sehat akan membawa kita menuju kehidupan yang sehat dan nyaman untuk melakukan segala aktifitas. Dalam hal ini perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang di praktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan

seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat tidak dapat terlaksana apabila tidak ada kesadaran dari seluruh anggota itu sendiri. Perilaku hidup bersih dan sehat harus diterapkan sedini mungkin agar menjadi kebiasaan positif dalam memelihara kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat mencakup perilaku yang harus di praktikkan dalam rangka mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya.

Seseorang akan menjadi mulia kalau mampu memadukan secara seimbang pola hidup bersih dan sehat baik secara intelektual, spiritual, maupun material. Agar perilaku hidup bersih dan sehat terwujud maka kita harus membersihkan hati yang merupakan sifat lembut ketuhanan yang terdapat dalam jiwa manusia, hati yang akan menentukan baik buruknya kehidupan seseorang. Orang yang mampu menjaga hati agar tetap bersih dan sehat adalah orang ikhlas. Ikhlas itu sendiri bermakna membersihkan sesuatu dari kotoran sehingga menjadi jernih, bening dan bersih. Orang ikhlas adalah orang yang membersihkan hatinya dalam setiap aktifitas hanya untuk Allah saja.

Selain itu, ketika hendak menghadap Allah dalam Sholat, diharuskan dalam keadaan suci dan bersih. Bersih diri, pakaian dan tempat. Kebersihan lingkungan erat kaitannya dengan masalah kesehatan, lingkungan yang bersih adalah lingkungan yang sehat. Kelalaian dalam menjaga kebersihan merupakan awal dari mewabahnya berbagai penyakit. Banyak wabah penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor. Menjaga kebersihan lingkungan dimulai dari kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Pola hidup bersih dan sehat dalam perspektif Islam bukan bersih dan sehat semu tapi bersih dan sehat hakiki yang terwujud dalam banyak kegiatan kita secara

pribadi maupun kelompok. Bersih dan sehat secara lahir dan batin yang saling melengkapi. Bersih dan sehat yang membuahkan kedamaian, solidaritas tolong menolong dan kasih sayang. Oleh karena itu, sebagai seorang Muslim maka hendaknya kita mengikuti setiap anjuran dari Rasulullah khususnya dalam berperilaku hidup bersih dan sehat agar terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat pada masyarakat yang terbebas dari pencemaran lingkungan dan juga tidak adanya vektor penyakit seperti lalat, nyamuk dan lainnya yang dapat mendatangkan penyakit bagi masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku lingkungan bersih pada rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, dengan nilai p value = 0,000.
2. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku lingkungan bersih dalam rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, dengan nilai p value = 0,000.
3. Ada hubungan antara sarana dan prasarana dengan perilaku lingkungan bersih dalam rumah tangga di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, dengan nilai p value = 0,000.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memperbaiki sarana dan prasarana yang masih belum memenuhi syarat dan memberikan tempat penampungan sampah yang baik dan tertutup agar tidak dapat dihindangi vektor penyakit.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan peran petugas kesehatan untuk dapat memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya perilaku lingkungan bersih rumah tangga dengan baik

yaitu dengan mengadakan gotong royong sebulan sekali.

3. Bagi Peneliti lain

Disarankan agar menambahkan variabel lain dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga memperkuat penelitian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, 2013. PHBS Pada Tatanan Sekolah. Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Soetomo Surabaya. Surabaya.
- Alfrianus Pratama Kurnyadi, 2017. Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Dusun Bakalan Desa Wayut Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Hasada Mulia.
- Amriati, 2010. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Siswa – Siswi SMA Negeri 1 Pangkajene Dalam Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tahun 2010. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ardini, 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Bantaran Sungai Cikapundung.
- Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik. Edisi Revisi VI. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2013.
- Budiarto, Eko. Biostatistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta EGC. 2011.
- Buston. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta. PT Rineka Cipta. 2010.
- Carsel, S (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan (1 Ed) Penebar Media Pustaka.

- Erik Sugiarti, 2016. Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Desa Dengan Status ODF Di Desa Gebangan Kecamatan Pagaruyung Kabupaten Kendal Tahun 2015. Universitas Negeri Semarang.
- Gunarsa, Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia. 2012
- Kardiato Harusin, 2019. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga Di Gampong Suka Damai Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh Tahun 2019. Skripsi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Kemenkes, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- Kemenkes, 2015. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Kemenkes, 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Kemenkes RI Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019. Menuju Indonesia Bersih dan Sehat. Kemenkes RI Jakarta.
- Kholid, Ahmad. 2014. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kholid. Sistem Kesehatan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Lemeshow, S., Gosmer,D.W., Klar, J & Lwanga,S.K (1997). Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Jogjakarta : Gajamada University Press.
- Maryunani, A, 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta : Trans Info Media.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi I.
Jakarta : Salemba Medika.
- Setiadi, 2013. Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slamet, 2012. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sujarweni, V, W. 2014. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta : Gava Media.
- Suryani, Dyah. Membudayakan Hidup Sehat Melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di
Dusun Mandang III, Jambu dan Jerakah Kecamatan Tanjung Sari Gunung Kidul. Jurnal
Pemberdayaan Vol. 2 No.1. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan. 2018.
- Widagdo, 2017. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta : Nuka Media.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

“FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU LINGKUNGAN BERSIH PADA RUMAH TANGGA DI DESA KUALA IDI KECAMATAN IDI RAYEUK KABUPATEN ACEH TIMUR”

1. Keterangan

Nomor Urut Kuesioner :

Tanggal :

2. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

A. Perilaku Lingkungan Bersih

1. Ketika ibu melahirkan, Siapakah yang menolong persalinan ?

a. Tenaga Kesehatan

b. Dokter/Bidan Desa

c. Dukun Kampung

2. Apakah ibu memberikan ASI saja selama bayi berusia 0 – 6 bulan ?

a. Ya, tanpa dibantu susu formula

b. Ya, namun dibantu juga dengan susu formula

- c. Tidak memberikan ASI
3. Apakah ibu rutin membawa balita ke posyandu atau puskesmas untuk di timbang ?
- a. Ya, setiap bulan
 - b. Ya, tidak setiap bulan
 - c. Tidak pernah
4. Apakah ibu menerapkan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan di keluarga ?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah ibu menggunakan air bersih untuk mandi, masak dan mencuci ?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah ibu menggunakan jamban yang sehat di dalam rumah yang tidak mudah dijamah serangga atau tikus ?
- a. Ya, karena jamban ada di dalam rumah
 - b. Tidak, karena jamban di luar rumah
7. Apakah ibu membersihkan bak atau tempat penampungan air dari jentik nyamuk seminggu sekali ?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang

- c. Tidak pernah
8. Apakah ibu memasak sayur dan menyediakan buah setiap hari dirumah ?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah ibu menerapkan kegiatan olahraga didalam keluarga setiap hari seperti lari atau jalan pagi ?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah ibu menghindari kebiasaan merokok didalam rumah ?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak

B. Pengetahuan Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga

1. Apa yang dimaksud dengan PHBS ?
- a. Perilaku hidup bersih dan sehat
 - b. Upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi perorangan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku agar dapat menerapkan cara – cara hidup sehat.
 - c. Memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.

2. Apakah kita perlu melakukan PHBS didalam kehidupan keluarga ?
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu
 - c. Tidak tahu
3. Siapa sasaran PHBS ?
 - a. Tatanan rumah tangga
 - b. Anak – anak
 - c. Remaja
4. Menurut ibu bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar ?
 - a. Mencuci tangan di air yang mengalir dan menggunakan sabun
 - b. Mencuci tangan di air yang mengalir tanpa menggunakan sabun
 - c. Mencui tangan jika kotor saja
5. Apa manfaat menguras dan membersihkan tempat penampungan air dirumah ?
 - a. Agar bersih dan bebas dari jentik nyamuk
 - b. Agar air bersih dan jernih
 - c. Tidak tahu
6. Berapakah jarak SPAL dengan sumber air minum yang dianjurkan ?
 - a. > 10 m
 - b. < 10 m
 - c. Tidak tahu
7. Apa syarat dari tempat pembuangan sampah yang baik ?

- a. Tertutup dan kedap air
 - b. Tertutup saja
 - c. Langsung dibakar saja
8. Apa manfaat pemberian ASI pada bayi ?
- a. Agar anak terhindar dari berbagai macam penyakit dan tumbuh sehat
 - b. Agar anak tumbuh sehat dan cerdas
 - c. Pengganti susu formula
9. Manfaat aktifitas fisik dalam PHBS adalah ?
- a. Agar tubuh sehat dan bugar
 - b. Agar sehat dan terhindar dari penyakit
 - c. Tidak mengalami kegemukan
10. Mengapa persalinan harus di tolong oleh dokter kandungan atau bidan desa ?
- a. Agar jika ada masalah dalam persalinan dapat langsung ditolong oleh dokter atau bidan
 - b. Agar ibu dan bayi sehat
 - c. Tidak tahu

C. Peran Petugas Kesehatan

1. Apakah petugas kesehatan memberikan penyuluhan seminggu sekali ke masyarakat ?
- a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah petugas kesehatan memberikan edukasi tentang PHBS rumah tangga ?
- a. Ya

- b. Tidak
3. Apakah petugas kesehatan sebulan sekali memeriksakan kesehatan balita dan anggota keluarga ?
- a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah petugas kesehatan sebulan sekali mengobservasi keadaan kesehatan lingkungan di rumah ?
- a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah petugas kesehatan sebulan sekali datang membagikan abate untuk mencegah penyakit DBD ?
- a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah petugas kesehatan mengajak membersihkan lingkungan sebulan sekali ?
- a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah petugas kesehatan memberikan informasi manfaat PHBS dalam rumah tangga ?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah petugas kesehatan rutin memeriksakan kesehatan ibu dan anak ?
- a. Ya
 - b. Tidak

D. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

No.	Sanitasi lingkungan	Pertanyaan	Ya	Kadang-Kadang	Tidak
1	Sarana air bersih	1. Tidak ada bercak kotoran atau lumut pada lantai?			
		2. Air tidak berasa ?			
		3. Air tidak berbau ?			
		4. Air tidak berwarna ?			
		5. Air tidak keruh ?			
2	Jamban keluarga	6. Tidak berbau ?			
		7. Lantai kedap air ?			
		8. Dilengkapi atap dinding?			
		9. Ventilasi cukup baik ?			
3	SPAL	10. Tidak menimbulkan genangan air yang menjadi sarang serangga atau nyamuk ?			
		11. Tidak menimbulkan bau ?			
4	Sarana pembuangan sampah	12. Mudah dibersihkan ?			
		13. Kedap air ?			
		14. Mempunyai tutup ?			

TABEL SKOR

Variabel	No. Pertanyaan	Skor			Keterangan
		a	b	c	
Pengetahuan	1	2	1	0	Baik jika 15 – 30 Tidak Baik jika 0 – 14
	2	2	1	0	
	3	2	1	0	
	4	2	1	0	
	5	2	1	0	
	6	2	1	0	
	7	2	1	0	
	8	2	1	0	
	9	2	1	0	
	10	2	1	0	
Perilaku Lingkungan Bersih Rumah Tangga	1	2	1	0	Baik jika 7 – 30 Tidak Baik jika 0 – 6
	2	2	1	0	
	3	2	1	0	
	4	2	1	0	
	5	2	1	0	
	6	2	1	-	
	7	2	1	0	
	8	2	1	0	
	9	2	1	0	
	10	2	1	0	
Peran Petugas Kesehatan	1	2	1		Berperan jika 10 – 24 Tidak Berperan jika 0 - 9
	2	2	1		
	3	2	1		

	4	2	1		
	5	2	1		
	6	2	1		
	7	2	1		
	8	2	1		
Variabel	No. Pertanyaan	Ya	Kadang	Tidak	Keterangan
Ketersediaan sarana dan prasarana	1	2	1	0	Ada jika 14 – 42
	2	2	1	0	Tidak Ada jika 0 – 13
	3	2	1	0	
	4	2	1	0	
	5	2	1	0	
	6	2	1	0	
	7	2	1	0	
	8	2	1	0	
	9	2	1	0	
	10	2	1	0	
	11	2	1	0	
	12	2	1	0	
	13	2	1	0	
	14	2	1	0	

SURAT SURVEI AWAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. IAIN No. 1 Medan Kode Pos 20235. Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683
Website: www.fkm.uinsu.ac.id Email: fkm@uinsu.ac.id

Nomor : B.1036/Un.11/KM.V/PP.00.9/03/2021 31 Maret 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Survei Awal**

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Idi Rayeuk
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin melakukan Survei Awal dalam rangka pengusulan proposal skripsi dengan judul "Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat di Dusun Tengah Desa Gampong Jawa Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur" di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini dengan rencana lokasi dan pelaksanaan sebagai berikut:

NAMA / NIM	Lokasi	Pelaksanaan
Khairunnisa / 0801173321	Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur	01 s.d. 17 April 2021

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kepala Dekan,
Kabag Tata Usaha

Drs. Maknun Suaidi Harahap
NIP.19621231 198703 1 013



Tembusan :
1. Dekan FKM UIN Sumatera Utara Medan;
2. Kepala Posyandu Dahlia Dusun VII



SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2677/Un.11/KM/KP.00/09/2021

11 September 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Surat ini ditujukan kepada Masyarakat Di
Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur**

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Khairunnisa
NIM : 0801173321
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 21 Agustus 1999
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Idi Rayeuk, Aceh Timur.

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup
Bersih dan Sehat Pada Rumah Tangga Di Desa Kuala Idi
Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 11 September 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Digitally Signed

Dr. Salamuddin, MA
NIP. 19740719 200701 1 014

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada Yth,

Masyarakat di Desa Kuala Idi

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini, saya mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan :

Nama : Khairunnisa

Nim : 0801173321

Pembimbing : Meutia Nanda, SKM, M.Kes

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Lingkungan Bersih Pada Rumah Tangga Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Aceh Timur”**.

Untuk itu, saya mohon atas ketersediaan masyarakat di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

Dengan demikian, atas ketersediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021

Peneliti

Khairunnisa

Nim : 0801173321

Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran II

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Pada Rumah Tangga Di Desa Kuala Idi Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur”** yang dilakukan oleh Khairunnisa, Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universita Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak siapapun.

Medan, Agustus 2021

Responden

(.....)

Hasil Analisis Univariat

1. Perilaku Lingkungan Bersih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK BAIK	65	77.4	77.4	77.4
BAIK	19	22.6	22.6	100.0
Total	84	100.0	100.0	

2. Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG BAIK	62	73.8	73.8	73.8
BAIK	22	26.2	26.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

3. Peran Tenaga Kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK BERPERAN	59	70.2	70.2	70.2

BERPERAN	25	29.8	29.8	100.0
Total	84	100.0	100.0	

4. Sarana Dan Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK ADA	58	69.0	69.0	69.0
ADA	26	31.0	31.0	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Hasil Analisis Bivariat

1. Pengetahuan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Pada Rumah Tangga

	KATEGORI PHBS		Total
	TIDAK BAIK	BAIK	
KATEGORI_PENGETAHUAN KURANG BAIK	54 ^a	8 ^b	62
Count			
% within KATEGORI_PENGETAHUAN	87.1%	12.9%	100.0%

BAIK	Count	11 ^a	11 ^b	22
	% within KATEGORI_PENG ETAHUAN	50.0%	50.0%	100.0%
Total	Count	65	19	84
	% within KATEGORI_PENG ETAHUAN	77.4%	22.6%	100.0%

	Value	Df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.767 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.736	1	.001		
Likelihood Ratio	11.636	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.615	1	.000		
N of Valid Cases	84				

2. Peran Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Lingkungan Bersih Pada Rumah Tangga

			KATEGORI_PHBS		Total
			TIDAK BAIK	BAIK	
KATEGORI_P_NAKES	TIDAK BERPERAN	Count	55 ^a	4 ^b	59
		% within KATEGORI _P_NAKES	93.2%	6.8%	100.0%
	BERPERAN	Count	10 ^a	15 ^b	25
		% within KATEGORI _P_NAKES	40.0%	60.0%	100.0%
Total		Count	65	19	84
		% within KATEGORI _P_NAKES	77.4%	22.6%	100.0%

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	28.416 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	25.456	1	.000		

Linear-by-Linear Association	38.878	1	.000		
N of Valid Cases	84				

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Pengisian Kuesioner Oleh Responden



Gambar 2. Tempat Pembuangan Sampah Masyarakat Di Desa Kuala Idi, banyaknya sampah yang bertumpuk dan berserakan dikarenakan kurang tersedianya tempat sampah



Gambar 3. Sarana Tempat Pembuangan Sampah Masyarakat Di Desa Kuala Idi



Gambar 4. Sarana Air Pada Masyarakat Di Desa Kuala Idi



Gambar 5. Sarana Jamban Salah Satu Responden, terlihat bahwa lantai masih berupa semen, terdapat genangan air, serta licin.



Gambar 6. Kondisi Rumah Salah Satu Responden, terlihat bahwa rumah tepat di samping aliran pantai, adanya genangan air di depan teras, beberapa asbes roboh, dan kamar mandi yang tidak memiliki pintu.

